

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi pada saat ini berkembang begitu pesat yang sangat berguna untuk membantu manusia dalam menyelesaikan masalah, hanya saja bagaimana cara kita tersebut menggunakan dan memanfaatkan teknologi dengan baik dan benar sesuai dengan kebutuhan kita. Karena dengan cara menggunakannya dengan baik dan benar akan membawa dampak positif, dampak positif tersebut telah dirasakan dari perkembangan teknologi salah satunya yaitu dibidang bisnis. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan keberhasilan pada bidang bisnis, sehingga banyak perusahaan berlomba-lomba menerapkan teknologi untuk bersaing dengan perusahaan lain. Seperti pada bidang bisnis Sepeda Motor.

Sepeda motor sudah menjadi alat transportasi favorit masyarakat di Indonesia. Hampir seluruh lapisan masyarakat menggunakan alat transportasi sepeda motor, sehingga jumlah seluruh penggunaan sepeda motor setiap tahun meningkat [1]. Pada kondisi tertentu sepeda motor juga memerlukan perawatan atau perbaikan yang harus dilakukan agar usia pakai sepeda motor lebih panjang. Hal ini dilakukan pada bengkel otomatis, yang dimana bengkel merupakan salah satu bisnis yang sangat menjanjikan, hampir disetiap jalan raya maupun wilayah perkampungan sudah menyediakan jasa bengkel.

Salah satunya pada Bengkel sepeda motor Langgeng Sejati (LS), terletak di jalan Medan - Binjai Km 12 Gg perjuangan merupakan usaha yang bergerak dibidang otomotif yang menyediakan penjualan suku cadang untuk berbagai jenis merk dan pelayanan jasa service. Service pada sepeda motor bertujuan untuk merawat motor agar terhindar dari kerusakan, service pada motor seharusnya dilakukan per tiga bulan sekali, sehingga mesin motor dapat bekerja secara maksimal, namun banyak pelanggan yang lupa akan service secara rutin, yang menyebabkan mesin motor menjadi rusak.

Terdapat tiga sistem transaksi pada bengkel LS yaitu sistem penjualan, pembelian, dan persediaan. Namun pada proses bisnisnya Bengkel LS belum menggunakan teknologi informasi sehingga sistem transaksi penjualan, pembelian

dan persediaan barang yang dikerjakan masih dengan secara manual yang akan menimbulkan beberapa kendala dalam proses bisnisnya. Pertama, karyawan membuat nota penjualan setiap terjadi transaksi, sehingga terkadang terjadi kesalahan dalam pencatatan nama produk, harga dan jumlah serta perhitungannya total penjualan yang dapat menyebabkan terjadinya kerugian di pihak bengkel. Kedua, pada saat pencatatan stok barang dikarenakan tidak adanya sistem yang dapat menangani untuk mempermudah melihat stok barang secara keseluruhan untuk dapat mengetahui barang yang akan dipesan. Hal ini dapat menyebabkan proses pembuatan daftar pemesanan barang menjadi terhambat. Ketiga, dalam sistem persediaan yaitu penempatan barang pada rak tidak memiliki kode, sehingga barang yang disimpan tidak beraturan yang menyebabkan barang tertumpuk dan bahkan ada yang rusak mengakibatkan barang tidak dapat terjual. Keempat, masalah yang terjadi pada service di bengkel LS, bengkel LS tidak menyediakan data dan kerusakan yang akurat kapan terakhir kali pelanggan melakukan service, sehingga menyebabkan pelanggan banyak yang mengabaikan perawatan mesin motor dan mesin motor menjadi rusak.

Dengan permasalahan yang ada diatas, Analisis dan perancangan berperan penting dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi di perusahaan. Tahap analisis dan perancangan meliputi penyusunan data, memperbarui data, dan menjadikan data sesuai jenis barang. Data yang sudah disusun akan dijadikan ke tahap selanjutnya untuk menyelesaikan masalah yang terjadi pada perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengerjakan Tugas Akhir dengan judul **“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN, PEMBELIAN DAN PERSEDIAAN PADA BENGKEL SEPEDA MOTOR LANGGENG SEJATI (LS)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain yaitu:

1. Saat penjualan *sparepart* karyawan membuat nota penjualan, sering terjadi kesalahan pencatatan nama produk, harga dan jumlah serta perhitungannya total penjualan yang menyebabkan terjadinya kerugian di pihak bengkel.
2. Pada saat pencatatan stok barang dikarenakan tidak adanya sistem yang dapat menangani untuk mempermudah melihat stok barang secara keseluruhan untuk dapat mengetahui

barang yang akan dibeli, hal ini dapat menyebabkan proses pembuatan daftar pemesanan barang menjadi terhambat.

3. Dalam sistem persediaan yaitu penempatan barang pada rak tidak memiliki kode, sehingga barang yang disimpan tidak beraturan yang menyebabkan, beberapa barang tertumpuk dan bahkan ada yang rusak mengakibatkan barang tidak dapat terjual
4. Masalah yang terjadi pada service di bengkel LS, bengkel LS tidak menyediakan data dan kerusakan yang akurat kapan terakhir kali pelanggan melakukan service, sehingga menyebabkan pelanggan banyak yang mengabaikan perawatan mesin motor dan mesin motor menjadi rusak.

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka penulis dapat menentukan ruang lingkup dari masalah sebagai berikut:

1. Proses analisis dan perancangan mencakup proses pembelian, proses penjualan, dan proses persediaan pada Bengkel Langgeng Sejati (LS).

2. *Input* yang digunakan meliputi:

Bagian penjualan: data pelanggan, data barang, data service, transaksi penjualan barang dan service

Bagian pembelian: data supplier, data barang, transaksi pembelian barang, return barang pembelian

Bagian persediaan: data barang masuk, data barang keluar, kode barang, kode rak, data persediaan

3. Rancangan *output* yang digunakan meliputi: rancangan faktur penjualan, rancangan laporan penjualan, rancangan laporan pembelian, dan rancangan laporan persediaan, *history* service pelanggan.

4. Rancangan *query* yang dihasilkan meliputi: rancangan pesanan pembelian, rancangan jumlah penjualan, dan rancangan pencarian persediaan barang serta rancangan *history* service pelanggan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk merancang dan menganalisis sistem informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan, yang sesuai dengan proses dan kebutuhan bisnis Bengkel Langgeng Sejati (LS).

Adapun Manfaat dari penelitian skripsi ini yaitu:

Manfaat dari penelitian ini menghasilkan gambaran dan *blueprint* sebagai acuan bagi pemilik Bengkel Langgeng sejati (LS), untuk mengimplementasikan sistem ini nantinya

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan didalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu mendapatkan data dengan cara:

a. Observasi

Kegiatan mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung, dengan masalah yang berkaitan dengan pembelian, penjualan, dan persediaan pada Bengkel Langgeng Sejati (LS).

b. *Sampling* dan Investigasi

Peneliti mengumpulkan contoh dokumen yang berhubungan dengan sistem informasi dan dokumen yang telah dikumpulkan kemudian dipelajari

c. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mewawancarai pemilik bengkel, yang berhubungan dengan proses bisnis pada bengkel Langgeng Sejati (LS).

2. Analisa kebutuhan-kebutuhan sistem

a. Analisis Sistem yang Berjalan

b. Analisis Masalah Pada Sistem yang Sedang Berjalan

c. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan, merancang atau men-desain sebuah sistem yang baik dimana isinya adalah, langkah-langkah operasi dalam proses pengolahan data dan prosedur untuk mendukung operasi sistem. Kegiatan yang dilakukan dalam merancang sistem adalah:

1. Membuat rancangan dan logika porses sistem yang dibutuhkan dengan menggambarkan ke dalam diagram aliaran data DFD.

2. Membuat aliran dokumen dan informasi antar area, alur sistem yang diusulkan menggunakan *flow map*.
3. Merancang masukan dan struktur menu dengan teknik normalisasi menggunakan *Microsoft visual studio 2015*.
4. Merancang basis data yang akan digunakan oleh sistem usulan terdiri dari struktur tabel dan hubungan antar tabel dengan teknik normalisasi menggunakan *Microsoft SQL Server 2014*.



UNIVERSITAS MIKROSKIL